

**MEKANISME SIMPANAN GIRO SEBAGAI SUMBER PENDANAAN
BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NURDIANAH RIZKI AMALIA

NIM :2014110926

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nurdianah Rizki Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 September 1996
N.I.M : 2014110926
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Mekanisme Simpanan Giro Sebagai Sumber Pendanaan Bank
Tabungan Negara Cabang Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 15-09-2017.



(Hj. Anggraeni, S.E, M.Si)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3,

Tanggal : 18-9-17



(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)

MEKANISME SIMPANAN GIRO SEBAGAI SUMBER PENDANAAN BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA

Nurdianah Rizki Amalia

STIE Perbanas Surabaya

Email: nurdianahamalia27@gmail.com

Jl. Kedurus IV Gg. Jambu No. 22, Surabaya

Hj. Anggraeni, S.E, M.Si

STIE Perbanas Surabaya

Email : anggi@perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study objective to know how mechanism of current account saving as a source of funding in Bank Tabungan Negara Surabaya branch. To know the mechanism of current account saving as a source of funding in Bank Tabungan Negara Surabaya branch, the writer do observation in Surabaya branch. To more understand the mechanism, the writer did interview to related parties about the mechanism of current account in Bank Tabungan Negara Surabaya branch. Read reference from books about current account saving and consulted to Lecturer. After do the obsevation and interview to related parties about current account saving, the writer can concluded that the mechanism of current account saving will go on very well with cooperation from parties. Therefore, all the parties can get benefit from current account saving. Then all the parties can give interest to customer who have current account saving every month, and fund in current account saving always will fluctuations.

Keyword : Saving Product, Current Account, Source of Funding

PENDAHULUAN

Di dalam dunia yang semakin modern ini, perbankan memiliki peran yang sangat besar untuk memajukan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, perbankan sendiri sangat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Saat ini, bank bukanlah hal asing lagi bagi masyarakat. Kemudahan bertransaksi dan keramahan yang ditawarkan membuat masyarakat sedikit demi sedikit mulai mempercayakan uangnya pada bank. Sejalan dengan semakin populernya bank di zaman modern ini, persaingan antar bank juga lebih ketat. Beberapa tahun belakangan ini juga mulai bermunculan bank syariah yang

menawarkan jasa keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Karena hal itu, bank harus berlomba – lomba meningkatkan kualitas pelayanannya demi menarik nasabah dan mempertahankan nasabah tersebut.

Untuk bank konvensional, kegiatan usaha utama dari suatu bank adalah untuk penyaluran dana dan penghimpunan dana serta melayani masyarakat dengan baik. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan yang dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara – cara tertentu sehingga dapat efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Dari hasil penghimpunan dana tersebut bank dalam melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian.

Seorang nasabah, biasanya akan memilih produk bank yang sesuai dengan kebutuhannya dan yang dianggap paling banyak memberikan manfaat. Dalam hal ini, tugas bank adalah menjelaskan kepada calon nasabah masing – masing produk yang dimiliki bank tersebut beserta manfaat, risiko, serta prosedur yang terkandung didalamnya, sehingga calon nasabah dapat memilih produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya

Dalam bertransaksi masyarakat diwajibkan menggunakan mata uang yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat juga menggunakan warkat yang berkaitan dengan lembaga perbankan. Adapun warkat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pembayaran adalah warkat yang biasanya disebut dengan surat berharga, maka dapat menggunakan cek dan bilyet giro. Dalam penggunaan cek dan bilyet giro maka hal ini sepenuhnya berkaitan dengan suatu rekening nasabah pada suatu bank yakni simpanan giro.

Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan Simpanan giro adalah “Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan”.

Di mana simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Bunga simpanan giro biasanya disebut dengan jasa giro.

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan dengan prinsip konvensional, yang memiliki berbagai macam produk yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Bank Tabungan Negara adalah bank pemerintah yang cukup besar dan memiliki nasabah yang cukup banyak dari berbagai kalangan dan kemampuan *financial*.

Bank Tabungan Negara adalah sebuah bank konvensional yang sudah hadir di tengah – tengah masyarakat dan membantu masyarakat dengan pelayanan jasa keuangannya sejak berdirinya yaitu pada tahun 1897 dengan nama *Postpaarbank*. Kemudian pada tahun 1942-1945 berganti nama menjadi *Chokin Kyoku*, tahun 1950 berganti menjadi Bank Tabungan Pos. Dan akhirnya berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963 hingga sekarang. Bank Tabungan Negara berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Oleh karena itu, simpanan giro menjadi salah satu produk utama yang penting bagi berlangsungnya usaha bank. Dan karena simpanan giro sistem penarikannya dapat dilakukan secara bebas dan setiap saat sepanjang saldo

gironya mencukupi untuk diambil, dengan cara menarik selebar cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah-bukuan.

Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa tertarik untuk memilih obyek Bank BTN Cabang Surabaya sebagai tempat penelitian. Dan selanjutnya akan digunakan untuk Tugas Akhir dengan judul “Mekanisme Simpanan Giro Sebagai Sumber Pendanaan Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya”.

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam tugas akhir, antara lain: syarat – syarat pembukaan simpanan giro, dan prosedur pelaksanaan simpanan giro, manfaat dan resiko dari produk simpanan giro, biaya yang melekat dan bagaimana perhitungan jasa giro, pihak – pihak yang terkait dan apa saja perannya dalam pelaksanaan simpanan giro, Hambatan dan solusi apa saja yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait dalam pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

Tujuan yang ingin di capai dalam pengamatan sebagai berikut: untuk mengetahui syarat – syarat pembukaan simpanan giro, untuk mengetahui prosedur dan ketentuan mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan, untuk mengetahui manfaat dan resiko dari produk simpanan giro, untuk , mengetahui biaya yang melekat dan perhitungan jasa giro dari prosuk simpanan giro, untuk mengetahui pihak – pihak yang terkait dan perannya dalam mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan, untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait dan solusi untuk menyelesaikan pada mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Lembaga keuangan di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Lembaga Keuangan Bank atau LKB dan Lembaga Keuangan Bukan Bank atau LKBB. Contoh Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah asuransi, pegadaian, modal ventura, *leasing*, dan sejenisnya. Contoh Lembaga Keuangan Bank adalah bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat atau BPR. Bank sentral adalah lembaga keuangan yang memiliki otoritas di bidang moneter di samping otoritas lainnya seperti otoritas lainnya seperti mengawasi dan membina bank – bank. Bank Sentral Negara Republik Indonesia adalah Bank Indonesia dengan status, fungsi, dan peranannya diatur dalam Undang – Undang Bank Sentral. Bank umum dan BPR sering disebut bank komersial atau bank pelaksana karena bank mencari laba atau bank yang melaksanakan kebijakan bank sentral.

Di Indonesia saat ini, bank memiliki peran yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan terlepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha. Peran bank bagi masyarakat individu, maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara, karena bank sebagai suatu lembaga yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara.

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari

berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara umum.

Menurut Undang – Undang Perbankan No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang RI No.10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan,

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.”

Dalam Undang – Undang tersebut menjelaskan pengertian bank sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang kegiatan pokoknya mempunyai 3 pokok, misalnya menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk, menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha, melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai jasa lainnya dibidang keuangan, diantaranya inkaso, transfer, *traveller cheque*, kartu kredit, *safe deposit box*, jual beli surat berharga, dan lainnya.

Menurut Kasmir dalam bukunya *Dasar – Dasar Perbankan* (2012 : 12) secara sederhana “bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya”. Sedangkan menurut *Dictionary of Banking and Financial Service by Jerry Rosenberg* dalam buku Taswan “Manajemen Perbankan” (2010 : 6) adalah sebagai berikut :

“Bank adalah lembaga yang menerima simpanan seperti tabungan, giro, deposito, dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang atau lembaga

tertentu, mediskontokan surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga.”

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, deposito dan bank pun memiliki kegiatan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasa keuangan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat luas.

Fungsi Utama Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat, pemberian pelayanan jasa perbankan. Berikut adalah penjelasannya antara lain adalah yang pertama, menghimpun Dana Dari Masyarakat yaitu fungsi bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang disimpannya di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Yang kedua adalah menyalurkan Dana Kepada Masyarakat adalah fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh masyarakat akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi persyaratanyang diberikan oleh bank tersebut. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank. Karena bank akan memperoleh pendapatan

atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional, dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar disetiap bank, sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank. Kemudian yang ketiga yaitu, pelayanan Jasa Perbankan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, bank juga dapat memberikan pelayanan jasa. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat – surat berharga, kliring, *Letter of Credit*, inkaso, bank garansi, dan pelayanan lainnya. Produk pelayanan jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.

Sumber Dana Pada Bank

Dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sumber dana sendiri, pinjaman, dan pihak ketiga. Yang pertama yaitu dana sendiri yaitu dana sendiri disebut juga dengan dana modal atau dana pihak I, adalah merupakan dana yang dihimpun dari pihak para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi modal disetor, cadangan, sisa laba. Yang kedua adalah dana pinjaman, Pinjaman dari Bank Lain di Dalam Negeri. Pinjaman yang berasal dari bank lain ini biasa dikenal dengan pinjaman antarbank (*Interbank Call Money*). Pinjaman tersebut diperlukan apabila terdapat kebutuhan dana mendesak yang diperlukan oleh bank dalam rangka menutupi kekurangan likuiditas yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Misalnya, bank sedang kalah kliring, kemudian kalah kliring tersebut dapat menimbulkan saldo giro bank di Bank Indonesia negatif. Pinjaman dari

bank atau Lembaga Keuangan di Luar Negeri. Pinjaman yang berasal dari luar negeri harus melalui Bank Indonesia. Bank Indonesia bertindak sebagai pengawas pinjaman luar negeri tersebut. Jangka waktu pinjaman yang diberikan adalah jangka menengah dan jangka panjang. Pinjaman tersebut sangat dibutuhkan oleh bank karena sifat pengembaliannya yang relatif lama, sehingga bisa dikatakan dana permanen. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank. Pinjaman dari LKBB ini sering tidak merupakan pinjaman dana atau kredit, dalam arti bank tidak memperoleh dana tunai dari pihak kreditor. Pinjaman ini biasanya merupakan penjualan surat berharga kepada pihak lembaga keuangan bukan bank yang belum jatuh tempo. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank antara lain *deposit on call*, dan sertifikat deposito. Yang ketiga adalah dana pihak ketiga yaitu dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain : tabungan (*saving deposit*). Menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,

“Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

Simpanan tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga – jaga dalam jangka pendek. Yang kedua adalah giro (*demand deposit*). Menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, “Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro,

sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank penerima, langsung ke akun mereka. Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dan yang terakhir adalah deposito. Menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,

“Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank.”

Jangka waktu simpanan deposito lebih lama bila dibandingkan dengan simpanan giro ataupun simpanan tabungan, serta tidak dapat diambil sewaktu – waktu.

Landasan Teori Mengenai Simpanan Giro

Simpanan Giro Sebagai Sumber Pendanaan Bank

Simpanan giro adalah salah satu produk bank yang berupa simpanan pada bank umum atau bank konvensional, giro juga disebut sebagai sumber pendanaan pada bank yang murah. Hal ini dikarenakan, pada umumnya tingkat presentase jasa giro pada bank lebih rendah dibandingkan produk bank lain yang berupa simpanan seperti tabungan dan deposito. Penetapan presentase jasa giro yang lebih rendah ini dikarenakan giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu – waktu, sehingga simpanan giro ini lebih bersifat sebagai titipan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 15/16/PBI/2013, Rekening giro adalah rekening pihak eksternal tertentu di Bank Indonesia yang merupakan sarana bagi perusahaan transaksi dari simpanan

yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Jenis Rekening Giro

Menurut Kasmir dalam bukunya *Dasar – Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (2016 : 79) rekening giro pada bank dibagi menjadi 3 golongan, yaitu :

1. Rekening Perorangan

Rekening ini disebut juga dengan rekening pribadi, diantaranya termasuk yang menggunakan nama dengan seperti toko, bengkel, dan yang bukan jenis rekening atas nama badan usaha.

2. Rekening Atas Nama Suatu Badan

Yang termasuk rekening ini adalah rekening atas nama badan adalah :

- a. Instansi pemerintah atau lembaga negara dan organisasi masyarakat yang tidak merupakan perusahaan.
- b. PT, Fi, CV, Yayasan dan semua badan hukum yang diatur dalam Undang – Undang Hukum Dagang.

3. Rekening Gabungan (*Joint Account*)

Rekening ini adalah rekening atas nama beberapa orang (pribadi), beberapa badan dan atau campuran keduanya.

Jasa Giro

Dalam penyimpanan dana nasabah melalui rekening giro, kepada nasabah bank umum yang mengelola simpanan giro tersebut akan memberikan imbalan yang disebut jasa giro yang memiliki presentase tertentu. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa jasa giro adalah sebagai bunga dari rekening giro tetapi jasa giro persentasenya lebih rendah dibandingkan dengan bunga tabungan ataupun bunga deposito. Tingkat presentase jasa giro ditentukan oleh bank masing – masing, setiap bank memiliki peraturan yang

berbeda – beda. Terdapat kebijakan pemberian tingkat presentase jasa giro yang berbeda kepada giran oleh beberapa bank tertentu.

Besar kecilnya jumlah jasa giro yang akan diterima dihitung dengan beberapa metode, yaitu dengan metode menggunakan saldo terendah, metode saldo rata – rata, dan metode saldo harian. Metode saldo terendah adalah bunga dihitung dari saldo (sisa) terendah dalam bulan yang bersangkutan. Metode saldo rata – rata adalah bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo rata – rata dalam enam bulan berjalan. Metode saldo harian dihitung berdasarkan saldo harian. Berikut ini adalah rumus – rumus perhitungan jasa giro:

a. Berdasarkan Saldo Terendah =

$$\frac{\text{Saldo Terendah} \times \text{Suku Bunga}}{365}$$

b. Berdasarkan Saldo Rata – rata =

$$\frac{\text{Saldo Rata – rata satu bulan} \times \text{Suku Bunga}}{365}$$

c. Berdasarkan Saldo Harian =

$$\frac{\text{Saldo Harian} \times \text{Suku Bunga}}{365}$$

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Perusahaan

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, Pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklijk* Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan *POSTSPAARBANK*, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas *Netherland* yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat (*rush*). Namun demikian keadaan keuangan *POSTSPAARBANK* pulih kembali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah

Jepang. Jepang membekukan kegiatan *POSTSPAARBANK* dan mendirikan *TYOKIN KYOKU* sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana dari masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. *TYOKIN KYOKU* hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmo soetanto untuk memprakarsai pengambilalihan *TYOKIN KYOKU* dari pemerintah Jepang ke pemerintah RI. Dan terjadilah penggantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama. Tugas pertama KANTOR TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Orang republic Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang, karena agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor Cabang dari KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS dibuka kembali (1949), nama KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi BANK TABUNGAN RI. Sejak kelahirannya dan sampai berubah nama BANK TABUNGAN POS RI, lembaga ini bernaung di bawah Kementerian Perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang paling substantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat No. 9 tahun 1950 tanggal 9 februari 1950 yang mengubah nama “*POSTSPAABANK IN INDONESIA*” Berdasarkan staatsblat No. 295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk kementerian dari Kementerian Perhubungan ke Kementerian Keuangan di bawah Mentri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama BANK

TABUNGAN POS ,tetapi tanggal 09 Februari 1950ditetapkan sebagai Hari dan Tanggal lahir BANK TABUNGAN NEGARA. Nama BANK TABUNGAN POS menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU NO.36 Tahun 1953 Tanggal 18 Desember 1953. perubahan nama dari nama BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan pada PERPU no. 4 Tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No.2 tahun 1964 Tanggal 25 Mei 1964.

Pengesahan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) BANK TABUNGAN NEGARA menjadi BNI unit V. Jika tugas utama saat pendirian *POSTSPAABANK* (1897) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA (1968) adalah bergerak dalam penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BANK TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR di BTN.

Visi bank BTN

Menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan bagi pembiayaan perumahan.

Misi bank BTN

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikutannya kepada lapisan masyarakat menengah kebawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank BTN yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Memenuhi komitmen pada pemegang saham yaitu menghasilkan

laba dan pendapatan per saham yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan perumahan nasional.

4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan “ *good corporate government*”
5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Visi bank BTN

Menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan bagi pembiayaan perumahan.

Misi bank BTN

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikutannya kepada lapisan masyarakat menengah kebawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank BTN yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Memenuhi komitmen pada pemegang saham yaitu menghasilkan laba dan pendapatan per saham yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan perumahan nasional.
4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan “ *good corporate government*”
5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Adapun produk yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pemuda Surabaya terbagi atas produk dana, produk kredit, serta jasa dan layanan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Produk dana
 - A. Tabungan
 - 1) Tabungan BTN Batara adalah tabungan dengan berbagai kemudahan transaksi untuk menunjang aktivitas keuangan nasabah dan banyak hadiah juga.

- 2) Tabungan BTN Prima adalah tabungan Investasi dengan berbagai keuntungan yang mengantarkan Anda pada kehidupan lebih baik dan bunga yang besar.
 - 3) Tabungan BTN Payroll adalah tabungan yang khusus digunakan untuk nasabah yang memakai fasilitas Payroll Bank BTN dan di gunakan untuk pembayaran gaji karyawan secara otomatis.
 - 4) Tabungan BTN Junior adalah tabungan untuk Edukasi Menabung bagi Anak-anak usia 5 s.d. 12 tahun.
 - 5) Tabungan BTN Juara adalah tabungan untuk edukasi dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 s.d. 23 tahun.
2. Produk kredit
- A. Kredit konsumen
- 1) KPR BTN Subsidi adalah kredit pemilikan rumah program kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit, terdiri atas KPR untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun.
 - 2) KPR BTN Platinum adalah kredit pemilikan rumah dari Bank BTN untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah belum jadi (*indent*) maupun *take over* kredit dari Bank lain.
 - 3) Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) BTN adalah kredit pemilikan apartemen dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen, baik untuk pembelian baru atau *second*, pembelian apartemen belum jadi (*indent*) dan *take over* kredit dari Bank lain.
3. Jasa dan layanan
- 1) Bank Garansi merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan sesuai perjanjian diawal.
 - 2) Inkaso / *Clean Collection* adalah jasa penagihan warkat/cek dalam mata uang asing.
 - 3) Kartu ATM BTN merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah Tabungan dan Giro (Rp-Perorangan) di Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.
 - 4) Kiriman Uang fasilitas jasa pelayanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uanga asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat diluar/dalam negeri.
 - 5) *Money Changer* adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.
 - 6) *Payment Point* merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin.

PEMBAHASAN

Nasabah sebelum mengajukan permohonan pembukaan rekening giro, nasabah tersebut diwajibkan memenuhi syarat – syarat pembukaan rekening giro yang telah ditentukan oleh Bank BTN. Berikut ini adalah syarat – syarat pembukaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya :

1. PERORANGAN

- a. Permohonan pembukaan rekening giro diajukan secara tertulis dan mengisi formulir syarat – syarat pembukaan rekening giro yang disediakan.
- b. Umur pemohon minimal 18 tahun atau telah dewasa menurut hukum.

- c. Foto copy tanda bukti diri berupa KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku.
- d. Tidak tercantum dalam Daftar Hitam Bank Indonesia (*Blacklist*).
- e. Memiliki NPWP
- f. Memiliki Surat Referensi (baik dari Bank maupun rekan usaha).

2. LEMBAGA

- a. Permohonan pembukaan rekening giro diajukan secara tertulis dan mengisi formulir syarat – syarat pembukaan rekening giro yang disediakan.
- b. Melampirkan fotocopy Akte Pendirian Perusahaan / Anggaran Dasar dan Izin Usaha (SIUP,TDP,Surat Keterangan Domisili Usaha)
- c. Pengurus yang ditunjuk untuk mewakili perusahaan telah berumur minimal 18 tahun atau sudah dewasa menurut hukum.
- d. Memiliki surat kuasa khusus (apabila ada) untuk bertindak atas nama perusahaan.
- e. Adanya stempel atau cap dari perusahaan.
- f. Memiliki tanda bukti diri pengurus perusahaan atau yang diberi kuasa (KTP/SIM/Paspor).
- g. Memiliki NPWP.
- h. Tidak tercantum dalam Daftar Hitam Bank Indonesia (*Blacklist*).
- i. Adanya keterangan penghasilan atau omset usaha.
- j. Adanya surat referensi (baik dari Bank maupun rekan usaha).

3. GABUNGAN

- a. Permohonan pembukaan rekening giro diajukan secara tertulis dan mengisi formulir syarat – syarat pembukaan rekening giro yang disediakan.
- b. Untuk rekening atas nama beberapa orang (pribadi), setiap pribadi wajib memenuhi semua persyaratan yang tertera didalam syarat – syarat pembukaan rekening giro perorangan tersebut.
- c. Untuk rekening atas nama beberapa lembaga, setiap lembaga wajib memenuhi semua persyaratan yang tertera didalam syarat – syarat pembukaan rekening giro lembaga tersebut.

- d. Untuk rekening atas nama campuran perorangan dengan lembaga, masing – masing wajib memenuhi semua persyaratan yang tertera didalam syarat – syarat pembukaan rekening giro perorangan dan lembaga tersebut.
- e. Surat kuasa khusus dari pihak – pihak yang membentuk rekening gabungan kepada salah satu pihak yang dikuasakan untuk bertindak untuk dan atas nama seluruh pemilik rekening gabungan.
- f. Surat pernyataan yang memuat bahwa segala konsekuensi hukum yang timbul atas penarikan Cek atau BG oleh salah satu atau lebih pemilik rekening gabungan akan ditanggung oleh pemilik rekening, pembentuk rekening gabungan tanpa kecuali.
- g. Adanya surat referensi (baik dari Bank maupun rekan usaha).

Ketentuan Dan Prosedur Pelaksanaan Simpanan Giro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

a.Ketentuan Pelaksanaan Simpanan Giro

Dalam pelaksanaan simpanan rekening giro, bank BTN memiliki beberapa ketentuan yang harus dilalui. Ketentuan pembukaan rekening simpanan giro pada bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Nasabah wajib membaca dan memahami ketentuan yang telah tercantum dalam persetujuan syarat – syarat pembukaan rekening giro yang telah ditandatangani.
2. Bank akan melakukan wawancara terhadap pemohon dan memeriksa keabsahan dokumen persyaratan serta menolak apabila persyaratan tersebut tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan.
3. Permintaan Cek atau BG harus dilakukan secara tertulis oleh pemilik rekening dan pengembalian resi pengaktifan Cek atau BG harus dilakukan pada saat penerimaan Cek atau BG oleh pemilik rekening atau orang yang diberi kuasa.
4. Cek atau BG hanya dapat digunakan apabila resi penerimaan Cek atau BG telah dikembalikan ke Bank setelah

ditandatangani dan diberi stempel diatas materai.

5. Penarikan rekening hanya dapat dilakukan selama dana efektif pada rekening tersedia.

b. Prosedur Pelaksanaan Simpanan Giro

Dalam pelaksanaan simpanan rekening giro, bank BTN memiliki beberapa prosedur yang harus dilalui. Prosedur simpanan giro terdapat dua prosedur yaitu pembukaan rekening dan penutupan rekening. Berikut adalah prosedur pembukaan rekening simpanan giro pada bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mendatangi CS (*Customer Service*) untuk mengajukan permohonan pembukaan rekening giro. Kemudian CS menjelaskan kepada nasabah mengenai produk giro yang ditawarkan, misalnya persyaratan, ketentuan, manfaat dan resiko yang terkandung dalam rekening giro, jasa giro yang diberikan bank kepada giran, dan juga biaya – biaya yang melekat pada produk rekening giro.
2. CS meminta nasabah memenuhi persyaratan yang telah tertera sesuai dengan jenis rekening giro yang akan dibuka. Nasabah akan diberikan formulir pembukaan rekening giro yang harus diisi sendiri oleh nasabah, CS mengarahkan nasabah apa saja yang perlu diisi dalam formulir tersebut. Kemudian CS mengecek kembali kelengkapan data nasabah dan memastikan tidak terdapat kesalahan.
3. CS memeriksa apakah nasabah tersebut termasuk ke dalam daftar Hitam Bank Indonesia (*Blacklist*). Jika nasabah tersebut tidak masuk kedalam *Blacklist* maka pembukaan rekening giro dapat dilanjutkan.
4. CS memproses pembukaan rekening giro nasabah dan mendaftarkan nama, nomor rekening nasabah dan data lainnya.
5. Nasabah menyerahkan setoran awal rekening giro sesuai dengan jenis giro yang dibuka, misalnya Perorangan Rp. 500.000, Lembaga Rp.1.000.000, dan Gabungan Rp.500.000 ke *teller*.

6. Kemudian setelah nasabah menyerahkan setoran awal dan mendapatkan bukti setoran, maka nasabah kembali ke CS untuk menunggu disiapkannya media penarikan giro yaitu Cek / BG 1 buku terdapat 25 lembar, dan nasabah dikenakan biaya Rp.100.000 untuk biaya buku Cek/BG 25 lembar sebesar Rp.25.000 dan biaya materai sebesar Rp.75.000.

7. Kemudian nasabah diminta menunggu sekitar 2-3 hari untuk dilakukannya penerbitan Cek/BG
8. CS mengkonfirmasi kepada nasabah bahwa Cek/BG nya telah diterbitkan dan nasabah diminta untuk mengambil warkat penarikan tersebut.

Rekening giro dapat ditutup untuk beberapa alasan. Perintah penutupan rekening giro ini dapat berasal dari permintaan nasabah sendiri atau juga dapat ditutup sendiri oleh pihak Bank karena alasan tertentu. Berikut adalah prosedur penutupan rekening simpanan giro pada bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mendatangi CS untuk mengajukan permohonan penutupan rekening giro.
2. CS kemudian memberikan surat penutupan rekening giro kepada nasabah untuk diisi.
3. CS kemudian memverifikasi tanda tangan nasabah apakah sesuai tidak dengan pada saat pembukaan rekening giro tersebut.
4. Kemudian CS membebaskan biaya penutupan rekening giro kepada nasabah sebesar Rp.25.000.
5. *Teller* melakukan proses penarikan saldo nasabah jika masih tersisa di dalam rekening gironya.
6. CS melakukan penutupan rekening giro nasabah.
7. Dan CS mengkonfirmasi kepada nasabah bahwa penutupan rekening giro telah dilakukan.

Manfaat dan Resiko Produk Simpanan Giro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

a. Manfaat Simpanan Giro

Simpanan giro memiliki beberapa manfaat bagi pihak Bank Tabungan Negara dan bagi pihak nasabah itu sendiri.

1. Bagi Bank Tabungan Negara

Rekening simpanan giro pada Bank Tabungan Negara memiliki beberapa manfaat antara lain adalah sebagai salah satu produk bank yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, berarti simpanan giro yang bersumber dari masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber dana bank yang nantinya akan digunakan untuk melaksanakan usaha utama bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).

2. Bagi Nasabah

Bagi nasabah, rekening giro berfungsi untuk media transaksi yang akan memudahkan nasabah dalam melaksanakan usahanya karena nasabah dapat melakukan kewajiban pembayaran dengan mudah dan cepat, kemudian nasabah juga mendapatkan jasa giro yang diberikan oleh bank tergantung dari nominal yang disimpan nasabah pada bank dan jangka waktu penyimpanannya.

b. Resiko Simpanan Giro

Simpanan giro memiliki beberapa resiko sebagai berikut :

1. Adanya penyalahgunaan rekening giro oleh pihak lain.
2. Banyak terdapat Cek Kosong.
3. Resiko Operasional, dimana pihak bank melakukan kesalahan input nominal, kesalahan memberikan tolakan, kesalahan memberikan informasi yang berakibat pada tolakan diluar kliring, kesalahan penyesuaian neraca dengan bank korespondensi, kemudian apabila tidak terdeteksi maka akan mengakibatkan kerugian bagi bank dan nasabah.
4. Terdapat tanda tangan tidak sesuai dengan specimen giro.

5. Terjadinya pencairan cek dengan jumlah besar tanpa mengkonfirmasi kepada pihak bersangkutan.

Biaya Yang Melekat Dan Perhitungan Jasa Giro Dari Rekening Simpanan Giro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

a. Biaya Yang Melekat Pada Simpanan Giro

Biaya administrasi adalah biaya yang melekat dari produk simpanan giro yang termasuk dalam biaya yang dikenakan secara berkala kepada pemegang rekening giro.

b. Perhitungan Jasa Giro pada Simpanan Giro

Setiap produk simpanan pada bank, nasabah akan diberikan imbalan yang disebut jasa giro yang memiliki presentase tertentu. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa jasa giro adalah sebagai bunga dari rekening giro tetapi jasa giro yang diberikan oleh bank pesentasenya lebih rendah dibandingkan dengan bunga tabungan ataupun bunga deposito. Tingkat presentase jasa giro ditentukan oleh bank masing – masing yang telah disepakati bank tersebut.

Pihak – Pihak Dan Peran Yang Terkait Dalam Pelaksanaan Simpanan Giro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

Dalam pelaksanaan simpanan giro terdapat pihak – pihak yang terkait dan memiliki peran yang penting, antara lain sebagai berikut :

1. Customer Service

- a. Menjelaskan dan menawarkan jenis - jenis produk giro kepada nasabah.
- b. Melakukan pembukaan rekening simpanan giro nasabah.
- c. Melakukan penutupan rekening simpanan giro nasabah.
- d. Melakukan pengecekan kebenaran atas kelengkapan data nasabah.

- e. Mengkonfirmasi atas kebenaran kelengkapan data nasabah.

2. *Teller*

Menerima dan memproses transaksi setoran awal pembukaan rekening giro nasabah.

3. *Head Customer Service*

1. Mengecek kebenaran berkas nasabah.
2. Menyetujui pembukaan rekening giro nasabah.

4. *Transaction Processing*

Menerbitkan Cek / BG nasabah rekening giro.

5. *Deputy Branch Manager*

Menyetujui adanya penerbitan atas pembukaan Cek / BG.

Hambatan Dan Solusi Yang Dihadapi Pihak – Pihak Yang Terkait Dalam Pelaksanaan Simpanan Giro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan Simpanan Giro

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Cabang Surabaya dapat dikatakan lancar, walaupun begitu terkadang ada saja kendala atau hambatan yang dihadapi. Hambatan – hambatan tersebut biasanya berasal dari pihak bank sendiri maupun dari nasabah, berikut ini adalah kendala atau hambatan ditemui dalam pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya :

1. Kelengkapan data nasabah tidak lengkap.

Dalam hal seperti ini dapat dikatakan sebuah hambatan karena kasus seperti ini dapat menghambat proses pelaksanaan simpanan giro, biasanya hambatan ini karena CS tidak teliti pada saat mengecek kelengkapan data nasabah.

2. Pengurus dalam Akte Pendiri tidak dapat dihubungi.

Biasanya hal tersebut sangat menghambat jalannya penerbitan Cek/BG karena pihak bank telah menghubungi pengurus Akte untuk

mengkonfirmasi adanya pelaksanaan simpanan giro tetapi pengurus tersebut tidak dapat dihubungi dan pelaksanaan simpanan giro tidak dapat berjalan.

b. Solusi Dalam Pelaksanaan Simpanan Giro

Untuk meminimaisir terjadinya sebuah hambatan – hambatan mulai dari hambatan yang terjadi pada pihak bank maupun pihak nasabah, maka akan diberikan beberapa solusi untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut. Berikut adalah solusi untuk meminimalisir terjadinya hambatan antara lain adalah :

1. *Customer Service* lebih teliti dalam hal pengecekan kelengkapan data nasabah.

Peran dari CS antara lain adalah melakukan pembukaan rekening simpanan giro nasabah, melakukan pengecekan kebenaran atas kelengkapan data nasabah, mengkonfirmasi atas kebenaran kelengkapan data nasabah. Jika dari hal tersebut ada satu saja yang terlewatkan maka pelaksanaan simpanan giro dapat terhambat, maka dari itu CS diharuskan untuk sangat teliti dalam pengecekan kelengkapan data nasabah.

2. *Customer Service* diminta untuk memastikan pengurus dapat dihubungi.

Pada saat nasabah ingin membuka rekening simpanan giro dengan jenis Lembaga, maka CS harus memastikan kebenaran pengurus Akte Pendirian Perusahaan tersebut agar pada saat diproses tidak menghambat jalannya pelaksanaan simpanan giro. Dan CS bisa memberikan batasan waktu semisal dua hari sampai lima hari untuk pembukaan rekening tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama

yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, deposito dan bank pun memiliki kegiatan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasa keuangan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat luas.

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Simpanan giro adalah salah satu produk bank yang berupa simpanan pada bank umum atau bank konvensional, giro juga disebut sebagai sumber pendanaan pada bank. Hal ini dikarenakan, pada umumnya tingkat presentase jasa giro pada bank lebih rendah dibandingkan produk bank lain yang berupa simpanan seperti tabungan dan deposito. Penetapan presentase jasa giro yang lebih rendah ini dikarenakan giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu – waktu, sehingga simpanan giro ini lebih bersifat sebagai titipan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, penulis telah memahami mengenai hal – hal yang berkaitan dengan mekanisme simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya dan telah menjawab tujuan dari bab I dan pembahasan di bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Syarat – syarat pembukaan rekening simpanan giro pada Bank Tabungan Cabang Surabaya.
Terdapat 3 jenis giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya yaitu giro perorangan, lembaga, dan gabungan. Setiap giro tersebut memiliki beberapa persyaratan yang wajib dipenuhi oleh nasabah pada saat pembukaan rekening simpanan giro.
2. Ketentuan dan prosedur mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

Terdapat beberapa ketentuan yang wajib dipahami oleh nasabah dan terdapat beberapa prosedur yang harus dilalui nasabah pada saat pembukaan rekening simpanan giro.

3. Manfaat dan resiko dari produk simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

Salah satu manfaat simpanan giro bagi bank adalah sebagai salah satu produk bank yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, berarti simpanan giro yang bersumber dari masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber dana bank yang nantinya akan digunakan untuk melaksanakan usaha utama bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Kemudian salah satu manfaat simpanan giro bagi nasabah adalah untuk media transaksi yang akan memudahkan nasabah dalam melaksanakan usahanya karena nasabah dapat melakukan kewajiban pembayaran dengan mudah dan cepat. Dan untuk resiko simpanan giro adalah adanya penyalahgunaan rekening giro oleh pihak lain, banyak terdapat Cek Kosong, resiko operasional.

4. Biaya yang melekat dan perhitungan jasa giro dari produk simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

Jasa giro memiliki 3 metode perhitungan yaitu dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata – rata, dan saldo harian. Sedangkan untuk perhitungan jasa giro dengan saldo harian yang digunakan pada Bank Tabungan Negara dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Besarnya jasa giro yang diberikan} = \frac{\text{Nominal} \times \text{suku bunga} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

5. Pihak – pihak yang terkait beserta perannya dalam mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

Pihak – pihak yang terkait ini adalah *Customer Service, Teller, Head Customer Service, Transaction Processing*, dan *Deputy Branch Manager*. Tetapi *Customer Service* yang sangat banyak berperan karena nasabah pertama kali datang untuk mengajukan pembukaan rekening simpanan giro yang ditemui adalah *Customer Service* hingga penerbitan Cek dan BG yang mengkonfirmasi kepada nasabah adalah *Customer Service*.

6. Hambatan yang dihadapi beserta solusi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu hambatan oleh pihak – pihak terkait pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
Dalam penelitian ini CS memberikan beberapa kendala yang pernah dialaminya salah satunya adalah kelengkapan data nasabah tidak lengkap dan pengurus Akte Pendirian Perusahaan tidak dapat dihubungi. Hambatan ini sangat dapat menghambat proses pelaksanaan simpanan giro nasabah. Solusinya adalah CS harus lebih teliti dan lebih detail lagi dalam melaksanakan tugasnya.

Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan pada bab IV, penulis dapat memberikan saran atau masukan kepada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya untuk dapat memperbaiki dan dapat meningkatkan pelayanannya kepada nasabah.

1. Jika mendapati nasabah yang tidak melengkapi persyaratan yang telah ditentukan pada saat membuka rekening giro, sebaiknya pihak bank menolak dengan sopan atas permohonan pembukaan rekening simpanan giro tersebut, dan meminta agar nasabah untuk datang kembali pada saat persyaratan telah lengkap. Hal ini supaya tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan yang dapat berdampak yang

tidak baik pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

2. Jika pada saat itu CS mendapati masalah bahwa pengurus dalam Akte pendiri tidak dapat dihubungi, maka sebaiknya CS menghubungi kepada pihak pemohon pembukaan giro. Dan pihak bank memberikan batasan waktu semisal 2-5 hari untuk pembukaan rekening giro tersebut.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari saran yang telah dicantumkan diatas maka dapat dibuat sebuah implikasi sebagai berikut :

1. Seorang CS harus memeriksa secara detail kelengkapan nasabah seperti yang telah dijelaskan pada bab IV mengenai syarat – syarat pembukaan rekening giro apabila terdapat satu saja syarat tersebut tidak terpenuhi, maka CS tidak diperbolehkan memproses pembukaan rekening tersebut.
2. Apabila pengurus Akte pendiri tidak dapat dihubungi sebaiknya dikembalikan lagi kepada pemohon atau nasabah awal yang mendatangi CS untuk pembukaan rekening giro untuk ditanyai kebenaran pengurus Akte tersebut. Dan CS memberikan batasan waktu kepada pemohon tersebut.

Demikian Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, semoga dari saran – saran yang diberikan diharapkan agar mampu menambah kinerja Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya baik calon nasabah, maupun nasabah tetap dan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dalam menghimpun dana dapat bermanfaat baik bagi itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- BI, “Bilyet Giro Bank Indonesia”, (Online).
(<http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-nontunai/bilyet->

giro/Contents/Default.aspx ,
diakses 20 Maret 2017)

- BI, “Cek Bank Indonesia”, (Online).
(<http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-nontunai/cek/Contents/Default.aspx>, diakses 20 Maret 2017)
- BTN, “Sejarah Bank BTN”, (Online).
(<http://www.btn.co.id/id/content/BTN-Info/Tentang-Kami/Sejarah-Bank-BTN>, diakses 7 Februari 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online).
(<http://kbbi.web.id/mekanisme> ,
diakses 1 Februari 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online).
(<http://kbbi.web.id/pendanaan> ,
diakses 1 Februari 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online).
(<http://kbbi.web.id/sebagai> ,
diakses 1 Februari 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online).
(<http://kbbi.web.id/simpanan> ,
diakses 1 Februari 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online).
(<http://kbbi.web.id/sumber> , diakses
1 Februari 2017)
- Kasmir. 2012. “*Dasar – Dasar Perbankan*”.
Jakarta : Rajagrafindo
- Kasmir 2016. “*Dasar – Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*”. Jakarta :
Rajagrafindo
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan
“*Dictionary of Banking and Financial Service by Jerry Rosenberg*”. Yogyakarta : UPP
AMP YKPN